Lampiran 01. Surat Permohonan Observasi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor :773/UN48.10.1/LT/2021 Singaraja, 29 April 2021
Hal : Observasi awal

Yth. Kepala SD Negeri 1 Kerobokan
di Sekolah

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Ni Putu Yuni Widyawati
NIM : 1611031115
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.
1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor :773/UN48.10.1/LT/2021 Singaraja, 29 April 2021
Hal : Observasi awal

Yth. Kepala SD Negeri 4 Sangsit
di Sekolah

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Ni Putu Yuni Widyawati
NIM : 1611031115
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.
1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor :773/UN48.10.1/LT/2021 Singaraja, 29 April 2021
Hal : Observasi awal

Yth. Kepala SD Negeri 1 Sangsit
di Sekolah

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Ni Putu Yuni Widyawati
NIM : 1611031115
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.
1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor :773/UN48.10.1/LT/2021 Singaraja, 29 April 2021
Hal : Observasi awal

Yth. Kepala SD Negeri 7 Sangsit
di Sekolah

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Ni Putu Yuni Widyawati
NIM : 1611031115
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.
1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

Lampiran 02. Surat Keterangan Observasi

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KEROBOKAN
Alamat : Banjar Dinas Dalem, Desa Keroboka, Kec. Saawan, Kab. Buleleng, Kode Pos 81171

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI

Nomor : 045.2/ 37 / V / SD / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 1 Kerobokan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng :

N a m a	: KETUT SUCITAWATI, S.Pd.SD
N I P	: 19681009 199203 2 014
Pangkat / Gol ruang	: IV/b
Tempat Tugas	: SD Negeri 1 Kerobokan
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha sebagai berikut :

Nama	: NI PUTU YUNI WIDYAWATI
NIM.	: 1611031115
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan observasi pada tanggal 05 s/d 07 Mei 2021 di SD Negeri 1 Kerobokan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaiman mestinya..

Kerobokan, 11 Mei 2021
Kepala SD Negeri 1 Kerobokan

Ketut Sucitawati, S.Pd.SD
NIP. 19681009 199203 2 014

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SANGSIT
Alamat : Jl. Raya Sangsit - Singaraja. Kode POS 81171 Telp. (0362) 3304561

SURAT KETERANGAN

Nomor : 824 / 90 / SD / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	**: I Nengah Sudiarta, S.Pd**
NIP	**: 19671231 198606 1 001**
Pangkat / Gol. Ruang	**: Pembina Utama Muda / IVc**
Jabatan	**: Kepala Sekolah**
Tempat Tugas	**: SD Negeri 1 Sangsit**

Menerangkan bawah atas nama :

Nama	**: Ni Putu Yuni Widyawati**
NIM	**: 1611031115**
Jurusan	**: Pendidikan Dasar**
Prodi	**: Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan observasi pada tanggal 5 s/d 7 Mei 2021 di SDN 1 Sangsit.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sangsit, 8 Mei 2021
Kepala SD Negeri 1 Sangsit

I Nengah Sudiarta, S.Pd
NIP 19671231 198606 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 8 SANGSIT
Desa Sangsit Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng – Bali

SURAT KETERANGAN
Nomor: 045.2/65/SDN4SST/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: I KETUT KOTER, S.Pd.
NIP	: 19620801 198304 1 005
Pangkat/ gol. Ruang	: Pembina Tk. I / IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: Sekolah Dasar Negeri 4 Sangsit

Menerangkan bahwa atas nama :

Nama	: NI PUTU YUNI WIDYAWATI
NIM	: 16031115
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan observasi pada tanggal 5 s/d 7 mei 2021 di SD NEGERI 4 SANGSIT.

Demikian surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sangsit, 7 Mei 2021
Kepala SD Negeri 4 Sangsit

I Ketut Koter, S.Pd.
NIP. 19620801 198304 1 005

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 7 SANGSIT
Alamat : Br. Dinas Tegal, Desa Sangsit, Kec. Sawan, Kab Buleleng

SURAT KETERANGAN
No : 045.2/2/SDN7SST/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: MADE SUJANA,M.Pd
NIP	: 19790724 200604 1 005
Pangkat/Gol Ruang	: Penata TK I/IIId
Jabatan	: Kepala Sekolah
Tempat Tugas	: SD Negeri 7 Sangsit

Menerangkan bahwa atas nama :

Nama	: NI PUTU YUNI WIDYAWATI
NIM	: 16031115
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan observasi pada tanggal 5 s/d 7 Mei 2021 di SD Negeri 7 Sangsit.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sangsit, 07 Mei 2021
Kepala SD Negeri 7 Sangsit

MADE SUJANA,M.Pd
NIP. 19790724 2006041 005

Lampiran 03. Lembar Validasi Pakar

UJI KETERTERIMAAN
BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN

Pengantar

Bapak/Ibu ahli yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability)* Panduan Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pembelajaran ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai uji keterterimaan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Lembar keterterimaan (*acceptabilty*) ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli pengembangan panduan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD yang sedang dalam proses pengembangan.

1. Intrumen uji keterterimaan ini meliputi kegunaan *(utility)*, kelayakan *(feasibility)*, dan ketepatan *(accuracy)*
2. Rentangan evaluasi dilakukan dengan skala 4, mulai dari tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keterterimaan panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keterterimaan sangat tidak relevan, skor 2 untuk ukuran keterterimaan tidak relevan, skor 3 untuk ukuran keterterimaan relevan, dan skor 4 untuk ukuran keterterimaan sangat relevan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keterterimaan panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan

4. Komentar, kritik, dan saran dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon dapat ditulis pada kertas yang telah disediakan.

Atas kesediaan bapak√ibu untuk mengisi lembar uji keterterimaan ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Tabel Pertanyataan Keterterimaan

No	**Pertanyaan/Pernyataan**	**skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
	Kegunaan (*Utility*)				
1.	Kegunaan buku panduan bagi guru SD untuk menyelenggarakan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				
2.	Kegunaan buku panduan bagi siswa SD dalam pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				
3.	Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru SD melakukan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				
4.	Kegunaan buku panduan dalam mendorong siswa melakukan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				
5.	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				
	Kelayakan *(feasibility)*				

6.	Kepraktisan buku panduan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				
7.	Kelayakan panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran.				
8.	Kelayakan panduan dalam menyampaikan materi pembelajaran.				
9.	Kelayakan untuk mengimplementasikan metode dan media yang dipilih.				
10.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.				
11.	Kelayakan/kemudahan memahami petunjuk penggunaan.				
12.	Kelayakan buku panduan dengan alokasi waktu pelaksanaan.				
13.	Kelayakan buku panduan dengan tenaga pelaksanaan.				
14.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan.				
Ketepatan (*Accuracy*)					
15.	Ketepatan isi panduan untuk diterapkan bagi siswa SD.				
16.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat perkembangan siswa SD.				
17.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan kurikulum yang dipelajari siswa SD.				
18.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakter siswa SD.				
19.	Kejelasan uraian isi dari panduan pembelajaran.				
20.	Ketepatan isi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.				

21.	Ketepatan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio				
22.	Ketepatan pemilihan media/alat bantu untuk menunjang pembelajaran.				
23.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio.				
24.	Ketepatan teknik evaluasi terhadap keberhasilan pembelajaran.				

B. Perbaikan Kualitas Panduan Pembelajaran

Petunjuk: Apabila terjadi kesalahan pada panduan pembelajaran mohon dapat ditulis pada kolom bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran perbaikan.

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan :

Lampiran 04. Hasil Uji Keterterimaan Panduan

UJI KETERTERIMAAN
BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN

Pengantar

Bapak/Ibu ahli yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability)* Panduan Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pembelajaran ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai uji keterterimaan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Lembar keterterimaan (*acceptabilty*) ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli pengembangan panduan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD yang sedang dalam proses pengembangan.

1. Intrumen uji keterterimaan ini meliputi kegunaan *(utility)*, kelayakan *(feasibility)*, dan ketepatan *(accuracy)*.
2. Rentangan evaluasi dilakukan dengan skala 4, mulai dari tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keterterimaan panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keterterimaan sangat tidak relevan, skor 2 untuk ukuran keterterimaan tidak relevan, skor 3 untuk ukuran keterterimaan relevan, dan skor 4 untuk ukuran keterterimaan sangat relevan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keterterimaan panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan.

4. Komentar, kritik, dan saran dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon dapat ditulis pada kertas yang telah disediakan.

Atas kesediaan bapak√ibu untuk mengisi lembar uji keterterimaan ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Tabel Pertanyataan Keterterimaan

No	Pertanyaan/Pernyataan	skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (*Utility*)					
1.	Kegunaan buku panduan bagi guru SD untuk menyelenggarakan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
2.	Kegunaan buku panduan bagi siswa SD dalam pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.			✓	
3.	Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru SD melakukan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
4.	Kegunaan buku panduan dalam mendorong siswa melakukan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.			✓	
5.	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
Kelayakan *(feasibility)*					
6.	Kepraktisan buku panduan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.			✓	

7.	Kelayakan panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran.			✓	
8.	Kelayakan panduan dalam menyampaikan materi pembelajaran.				✓
9.	Kelayakan untuk mengimplementasikan metode dan media yang dipilih.				✓
10.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.				✓
11.	Kelayakan/kemudahan memahami petunjuk penggunaan.			✓	
12.	Kelayakan buku panduan dengan alokasi waktu pelaksanaan.				✓
13.	Kelayakan buku panduan dengan tenaga pelaksanaan.				✓
14.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan.			✓	
Ketepatan (*Accuracy*)					
15.	Ketepatan isi panduan untuk diterapkan bagi siswa SD.			✓	
16.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat perkembangan siswa SD.				✓
17.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan kurikulum yang dipelajari siswa SD.				✓
18.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakter siswa SD.			✓	
19.	Kejelasan uraian isi dari panduan pembelajaran.				✓
20.	Ketepatan isi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.				✓
21.	Ketepatan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio				✓
22.	Ketepatan pemilihan media/alat bantu untuk menunjang pembelajaran.			✓	

23.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio.				✓
24.	Ketepatan teknik evaluasi terhadap keberhasilan pembelajaran.			✓	

B. Perbaikan Kualitas Panduan Pembelajaran

Petunjuk: Apabila terjadi kesalahan pada panduan pembelajaran mohon dapat ditulis pada kolom bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran perbaikan.

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	LKPD	Jenis font dan ukuran bagi siswa SD kurang sesuai	Sesuaikan dengan karakteristik siswa SD
2.	Konsistensi penggunaan jenis font	Jenis font tidak konsisten	Jenis huruf harus konsisten
3.	Spasi dan tata tulis	Spasi dan tata tulis masih kurang rapi	Rapikan Spasi dan tata tulis masih kurang rapi

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Alexander Hamonangan Simamora, S.E.,M.Pd.

Bidang Keahlian : Ahli Pengembangan

Instansi Tempat Bertugas : Universitas Pendidikan Ganesha

Tanda Tangan :

UJI KETERTERIMAAN

BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN

Pengantar

Bapak/Ibu ahli yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability)* Panduan Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pembelajaran ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai uji keterterimaan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Lembar keterterimaan (*acceptabilty*) ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli pengembangan panduan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD yang sedang dalam proses pengembangan.

1. Intrumen uji keterterimaan ini meliputi kegunaan *(utility)*, kelayakan *(feasibility)*, dan ketepatan *(accuracy)*.
2. Rentangan evaluasi dilakukan dengan skala 4, mulai dari tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keterterimaan panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keterterimaan sangat tidak relevan, skor 2 untuk ukuran keterterimaan tidak relevan, skor 3 untuk ukuran keterterimaan relevan, dan skor 4 untuk ukuran keterterimaan sangat relevan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keterterimaan panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan.

4. Komentar, kritik, dan saran dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon dapat ditulis pada kertas yang telah disediakan.

Atas kesediaan bapak√ibu untuk mengisi lembar uji keterterimaan ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Tabel Pertanyataan Keterterimaan

No	Pertanyaan/Pernyataan	skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (*Utility*)					
1.	Kegunaan buku panduan bagi guru SD untuk menyelenggarakan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
2.	Kegunaan buku panduan bagi siswa SD dalam pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
3.	Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru SD melakukan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
4.	Kegunaan buku panduan dalam mendorong siswa melakukan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.			✓	
5.	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
Kelayakan *(feasibility)*					
6.	Kepraktisan buku panduan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
7.	Kelayakan panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran.				✓
8.	Kelayakan panduan dalam menyampaikan materi pembelajaran.				✓

9.	Kelayakan untuk mengimplementasikan metode dan media yang dipilih.				✓
10.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.				✓
11.	Kelayakan/kemudahan memahami petunjuk penggunaan.				✓
12.	Kelayakan buku panduan dengan alokasi waktu pelaksanaan.			✓	
13.	Kelayakan buku panduan dengan tenaga pelaksanaan.			✓	
14.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan.				✓
Ketepatan (*Accuracy*)					
15.	Ketepatan isi panduan untuk diterapkan bagi siswa SD.				✓
16.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat perkembangan siswa SD.				✓
17.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan kurikulum yang dipelajari siswa SD.				✓
18.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakter siswa SD.				✓
19.	Kejelasan uraian isi dari panduan pembelajaran.				✓
20.	Ketepatan isi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.				✓
21.	Ketepatan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio				✓
22.	Ketepatan pemilihan media/alat bantu untuk menunjang pembelajaran.				✓
23.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *think talk write* berbasis penilaian portofolio.			✓	
24.	Ketepatan teknik evaluasi terhadap keberhasilan pembelajaran.			✓	

B. Perbaikan Kualitas Panduan Pembelajaran

Petunjuk: Apabila terjadi kesalahan pada panduan pembelajaran mohon dapat ditulis pada kolom bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran perbaikan.

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	Tata tulis	Semua tulisan bertanda wajib Saudara perhatikan. Jangan sampai buku panduan **menulis**, namun masih terdapat banyak kesalahan **tata tulis**.	Perbaiki tata tulis sesuai PUEBI
2	.Referensi	Tidak ada identitas sumber penelitian sejenis	Tambahkan segala informasi yang Saudara kupit pada daftar referensi
3	Latar belakang	Saudara mengembangkan model yang sudah ada (TTW) dengan basis penilaian portofolio. Alangkah lebih baik jika saudara lebih detail membahas penilaian portofolio. Mengapa Saudara perlu mengembangkan model ini dengan basis portofolio?	Tambahkan pertimbangan saudara mengembangkan model ini berbasis protofolio.
4	Sintaks	Belum terlalu tampak sintaks model yang saudara kembangkan.	Pada sintaks ini seharusnya bisa lebih ditekankan langkah mana yang paling mendasar atau paling membedakan penelitian saudara dengan sintaks TTW pada umumnya
5	Deskriptor rubrik	Descriptor kurang terukur. Bagaiamana saudara mampu membedakan ejaan yang **sangat tepat** dengan ejaan yang **tepat**? Contoh: kata ‘mengomunikasikan’ termasuk ejaan yang **sangat tepat** atau **tepat**?	Destriptor dapat dibuat lebih terukur.
6	Diksi	Menyuruh?	Pilih kata yang mewakili dan tidak terkesan dictator

		Bukan kata yang tepat sebagai aktivitas guru dalam pembelajaran.	dalam pembelajaran.

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Ni Ketut Desia Tristiantari, S.Pd. M.Pd.

Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia SD

Instansi Tempat Bertugas : Universita PendidikanGanesha

Tanda Tangan :

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

UJI KETERTERIMAAN

BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN

Pengantar

Bapak/Ibu ahli yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability)* Panduan Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pembelajaran ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai uji keterterimaan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Lembar keterterimaan (*acceptabilty*) ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli pengembangan panduan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD yang sedang dalam proses pengembangan.

1. Intrumen uji keterterimaan ini meliputi kegunaan *(utility)*, kelayakan *(feasibility)*, dan ketepatan *(accuracy)*.
2. Rentangan evaluasi dilakukan dengan skala 4, mulai dari tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keterterimaan panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keterterimaan sangat tidak relevan, skor 2 untuk ukuran keterterimaan tidak relevan, skor 3 untuk ukuran keterterimaan relevan, dan skor 4 untuk ukuran keterterimaan sangat relevan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keterterimaan panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan.

4. Komentar, kritik, dan saran dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon dapat ditulis pada kertas yang telah disediakan.

Atas kesediaan bapak√ibu untuk mengisi lembar uji keterterimaan ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Tabel Pertanyataan Keterterimaan

No	Pertanyaan/Pernyataan	skor			
		1	2	3	4
	Kegunaan (*Utility*)				
1.	Kegunaan buku panduan bagi guru SD untuk menyelenggarakan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
2.	Kegunaan buku panduan bagi siswa SD dalam pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
3.	Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru SD melakukan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.			✓	
4.	Kegunaan buku panduan dalam mendorong siswa melakukan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
5.	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
	Kelayakan *(feasibility)*				
6.	Kepraktisan buku panduan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.			✓	

7.	Kelayakan panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran.				✓
8.	Kelayakan panduan dalam menyampaikan materi pembelajaran.				✓
9.	Kelayakan untuk mengimplementasikan metode dan media yang dipilih.				✓
10.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.				✓
11.	Kelayakan/kemudahan memahami petunjuk penggunaan.				✓
12.	Kelayakan buku panduan dengan alokasi waktu pelaksanaan.				✓
13.	Kelayakan buku panduan dengan tenaga pelaksanaan.				✓
14.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan.				✓
Ketepatan (*Accuracy*)					
15.	Ketepatan isi panduan untuk diterapkan bagi siswa SD.				✓
16.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat perkembangan siswa SD.				✓
17.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan kurikulum yang dipelajari siswa SD.				✓
18.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakter siswa SD.				✓
19.	Kejelasan uraian isi dari panduan pembelajaran.				✓
20.	Ketepatan isi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.				✓
21.	Ketepatan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio				✓

22.	Ketepatan pemilihan media/alat bantu untuk menunjang pembelajaran.				✓
23.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio.				✓
24.	Ketepatan teknik evaluasi terhadap keberhasilan pembelajaran.			✓	

B. Perbaikan Kualitas Panduan Pembelajaran

Petunjuk: Apabila terjadi kesalahan pada panduan pembelajaran mohon dapat ditulis pada kolom bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran perbaikan.

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Font dan Warna LKPD	Font yang digunakan kurang rapi dan warna kurang menarik	Usahakan menggunakan font yang rapi dan gunakan warna yang menarik pada LKPD

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap : Ni Luh Putu Tirta Praba Ningsih, S.Pd.

Instansi Tempat Bertugas : SD Negeri 1 Kerobokan

Hari/ Tanggal : 15 Februari 2021

Tanda Tangan :

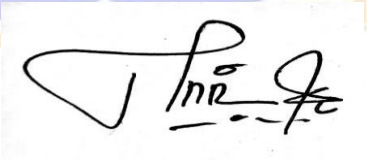

UJI KETERTERIMAAN

BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN

Pengantar

Bapak/Ibu ahli yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability)* Panduan Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pembelajaran ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai uji keterterimaan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Lembar keterterimaan (*acceptabilty*) ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli pengembangan panduan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD yang sedang dalam proses pengembangan.

1. Intrumen uji keterterimaan ini meliputi kegunaan *(utility)*, kelayakan *(feasibility)*, dan ketepatan *(accuracy)*.
2. Rentangan evaluasi dilakukan dengan skala 4,mulai dari tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keterterimaan panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keterterimaan sangat tidak relevan, skor 2 untuk ukuran keterterimaan tidak relevan, skor 3 untuk ukuran keterterimaan relevan, dan skor 4 untuk ukuran keterterimaan sangat relevan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keterterimaan panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan.

4. Komentar, kritik, dan saran dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon dapat ditulis pada kertas yang telah disediakan.

Atas kesediaan bapak√ibu untuk mengisi lembar uji keterterimaan ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Tabel Pertanyataan Keterterimaan

No	Pertanyaan/Pernyataan	skor			
		1	2	3	4
	Kegunaan (*Utility*)				
1.	Kegunaan buku panduan bagi guru SD untuk menyelenggarakan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
2.	Kegunaan buku panduan bagi siswa SD dalam pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
3.	Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru SD melakukan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
4.	Kegunaan buku panduan dalam mendorong siswa melakukan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
5.	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
	Kelayakan *(feasibility)*				
6.	Kepraktisan buku panduan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓

7.	Kelayakan panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran.				✓
8.	Kelayakan panduan dalam menyampaikan materi pembelajaran.			✓	
9.	Kelayakan untuk mengimplementasikan metode dan media yang dipilih.				✓
10.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.				✓
11.	Kelayakan/kemudahan memahami petunjuk penggunaan.				✓
12.	Kelayakan buku panduan dengan alokasi waktu pelaksanaan.				✓
13.	Kelayakan buku panduan dengan tenaga pelaksanaan.				✓
14.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan.				✓
Ketepatan (*Accuracy*)					
15.	Ketepatan isi panduan untuk diterapkan bagi siswa SD.				✓
16.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat perkembangan siswa SD.				✓
17.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan kurikulum yang dipelajari siswa SD.				✓
18.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakter siswa SD.				✓
19.	Kejelasan uraian isi dari panduan pembelajaran.			✓	
20.	Ketepatan isi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.				✓
21.	Ketepatan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio				✓

22.	Ketepatan pemilihan media/alat bantu untuk menunjang pembelajaran.		✓		
23.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio.				✓
24.	Ketepatan teknik evaluasi terhadap keberhasilan pembelajaran.				✓

B. Perbaikan Kualitas Panduan Pembelajaran

Petunjuk: Apabila terjadi kesalahan pada panduan pembelajaran mohon dapat ditulis pada kolom bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran perbaikan.

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Tata penulisan	Masih terdapat beberapa kata yang salah ketik pada buku panduan pembelajaran	Teliti lagi kata yang terdapat kesalahan agar dapat dibaca dengan baik

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap : Ni Nyoman Rani.,S.Pd.

Instansi Tempat Bertugas : SD Negeri 7 Sangsit

Hari/ Tanggal : 15 Februari 2021

Tanda Tangan :

UJI KETERTERIMAAN

BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN

Pengantar

Bapak/Ibu ahli yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability)* Panduan Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pembelajaran ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai uji keterterimaan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Lembar keterterimaan (*acceptabilty*) ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli pengembangan panduan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD yang sedang dalam proses pengembangan.

1. Intrumen uji keterterimaan ini meliputi kegunaan *(utility)*, kelayakan *(feasibility)*, dan ketepatan *(accuracy)*.
2. Rentangan evaluasi dilakukan dengan skala 4,mulai dari tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keterterimaan panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keterterimaan sangat tidak relevan, skor 2 untuk ukuran keterterimaan tidak relevan, skor 3 untuk ukuran keterterimaan relevan, dan skor 4 untuk ukuran keterterimaan sangat relevan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keterterimaan panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan.

4. Komentar, kritik, dan saran dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon dapat ditulis pada kertas yang telah disediakan.

Atas kesediaan bapak√ibu untuk mengisi lembar uji keterterimaan ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Tabel Pertanyataan Keterterimaan

No	**Pertanyaan/Pernyataan**	**skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
	Kegunaan (*Utility*)				
1.	Kegunaan buku panduan bagi guru SD untuk menyelenggarakan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
2.	Kegunaan buku panduan bagi siswa SD dalam pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
3.	Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru SD melakukan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
4.	Kegunaan buku panduan dalam mendorong siswa melakukan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓
5.	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.			✓	
	Kelayakan *(feasibility)*				
6.	Kepraktisan buku panduan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.				✓

7.	Kelayakan panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran.				✓
8.	Kelayakan panduan dalam menyampaikan materi pembelajaran.				✓
9.	Kelayakan untuk mengimplementasikan metode dan media yang dipilih.		✓		
10.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.				✓
11.	Kelayakan/kemudahan memahami petunjuk penggunaan.				✓
12.	Kelayakan buku panduan dengan alokasi waktu pelaksanaan.				✓
13.	Kelayakan buku panduan dengan tenaga pelaksanaan.			✓	
14.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan.				✓
Ketepatan (*Accuracy*)					
15.	Ketepatan isi panduan untuk diterapkan bagi siswa SD.				✓
16.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat perkembangan siswa SD.				✓
17.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan kurikulum yang dipelajari siswa SD.				✓
18.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakter siswa SD.				✓
19.	Kejelasan uraian isi dari panduan pembelajaran.				✓
20.	Ketepatan isi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.				✓
21.	Ketepatan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio				✓

22.	Ketepatan pemilihan media/alat bantu untuk menunjang pembelajaran.				✓
23.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio.				✓
24.	Ketepatan teknik evaluasi terhadap keberhasilan pembelajaran.				✓

B. Perbaikan Kualitas Panduan Pembelajaran

Petunjuk: Apabila terjadi kesalahan pada panduan pembelajaran mohon dapat ditulis pada kolom bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran perbaikan.

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Langkah pembelajaran	Belum terlihat langkah pada penilaian portofolio terhadap panduan	Seharusnya dapat ditekankan lagi proses pada saat melakukan penilaian portofolio

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap : Ni Luh Komang Tri Adnyani., S.Pd.

Instansi Tempat Bertugas : SD Negeri 4 Sangsit

Hari/ Tanggal : 15 Februari 2021

Tanda Tangan :

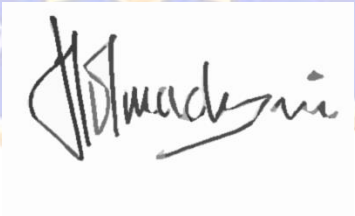

Lampiran 05. Rekap Hasil Penilaian Pakar

Hasil Penilaian Pakar

Kelayakan Panduan Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa

a. Pakar 1

Nama Pakar: Alexander Hamonangan Simamora, S.E., M.Pd.

No. Item	**Sangat Rendah**	**Rendah**	**Tinggi**	**Sangat Tinggi**
1				✓
2			✓	
3				✓
4			✓	
5				✓
6			✓	
7			✓	
8			✓	
9				✓
10				✓
11			✓	
12				✓
13				✓
14			✓	
15			✓	
16				✓
17				✓
18			✓	
19				✓
20				✓
21				✓
22			✓	
23				✓
24			✓	

b. Pakar 2

Nama Pakar: Ni Ketut Desia Tristiantari., S.Pd., M.Pd.

No. Item	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1				✓
2				✓
3				✓
4			✓	
5				✓
6				✓
7				✓
8				✓
9				✓
10				✓
11				✓
12			✓	
13			✓	
14				✓
15				✓
16				✓
17				✓
18				✓
19				✓
20				✓
21				✓
22				✓
23			✓	
24			✓	

c. Pakar 3

Nama Pakar: Ni Luh Putu Tirta Praba Ningsih, S.Pd.

No. Item	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1				✓
2				✓
3			✓	
4				✓
5				✓
6			✓	
7				✓
8				✓
9				✓
10				✓
11				✓
12				✓
13				✓
14				✓
15				✓
16				✓
17				✓
18				✓
19				✓
20				✓
21				✓
22				✓
23				✓
24			✓	

d. Pakar 4

Nama Pakar: Ni Nyoman Rani., S.Pd

No. Item	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1				✓
2				✓
3				✓
4				✓
5				✓
6				✓
7				✓
8			✓	
9				✓
10				✓
11				✓
12				✓
13				✓
14				✓
15				✓
16				✓
17				✓
18				✓
19			✓	
20				✓
21				✓
22		✓		
23				✓
24				✓

e. Pakar 5

Nama Pakar: Ni Luh Komang Tri Adnyani.,S.Pd

No. Item	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1				✓
2				✓
3				✓
4				✓
5			✓	
6				✓
7				✓
8				✓
9		✓		
10				✓
11				✓
12				✓
13			✓	
14				✓
15				✓
16				✓
17				✓
18				✓
19				✓
20				✓
21				✓
22				✓
23				✓
24				✓

PANDUAN PEMBELAJARAN

Model Think Talk Write Berbasis

Penilaian Portofolio

Pada Keterampilan Menulis Siswa SD

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

PANDUAN PEMBELAJARAN

MODEL *THINK TALK WRITE* BERBASIS PENILAIAN PORTOFOLIO PADA KETERAMPILAN MENULIS SISWA SD

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya-lah, penulis dapat menyusun Panduan Pembelajaran Model *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio. Panduan ini disusun sebagai bahan pelengkap atau sertaan dari pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru sebagai pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan khususnya untuk keterampilan menulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan panduan ini merupakan langkah awal, sehingga panduan ini masih sangat perlu dilakukan uji coba secara luas agar mendapat masukan yang lebih komperehensif, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati kami menerima masukan berupa saran dan kritik untuk penyempurnaan panduan ini.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi penyusunan panduan ini. Semoga partisipasi dan kerjasama bermanfaat bagi kita semua.

Singaraja, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ..... **iii**

Daftar isi ..... **iv**

Pendahuluan **1**

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan Panduan 2

C. Sasaran Panduan 3

Pembahasan **4**

A. *Raw Input* (Masukan Mentah) 4

B. *Instrumental Input* (Masukan Instrumen) 5

C. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Berbasis Penilaian Portofolio 9

D. Evaluasi Keterampilan Menulis 12

E. *Enviromental Input* (Masukan Lingkungan) 14

F. *Output* (Lulusan) 15

Penutup **18**

Daftar Pustaka **19**

Lampiran

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis adalah suatu keterampilan menuangkan ide-ide atau gagasan dengan bahasa tulis melalui kalimat – kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga ide atau gagasan tersebut dapat dikomunikasikan dengan baik kepada pembaca. Menulis dapat digunakan sebagai panduan untuk membantu siswa dalam membangkitkan ingatan dan pengetahuannya yang tersimpan dalam bawah sadar mereka sehingga keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa guna menunjang keberhasilannya dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang digunakan pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis. Menurut Huda (2014: 218) "*Think Talk Write* (TTW) adalah strategi yang memfasilitasi latihan keterampilan menulis opini tersebut dengan lancar. Strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini dapat memacu peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan menulis hasil pemikiran atau pendapatnya berdasarkan suatu topik tertentu". Berdasarkan penerapan strategi pembelajaran TTW tersebut, maka diharapkan penggunaan teknik tersebut dapat membantu siswa untuk menemukan ide, sehingga hasil belajar menulis siswa menjadi maksimal.

Mengapa model *Think Talk Write*? Model *TTW* merupakan model yang terdiri dari berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*). Model pembelajaran *Think Talk Write* membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum peserta didik diharapkan untuk menulis. Shoimin (2017: 212) menjelaskan bagian-bagian dari model pembelajaran *Think Talk Write*. *Think* artinya berpikir. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Berpikir (*think*) merupakan kegiatan mental yang dilakukan untuk mengambil keputusan, misalnya merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik simpulan setelah melalui proses mempertimbangkan. *Talk* artinya berbicara. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,

berbicara artinya pertimbangan, pikiran, dan pendapat. *Write* artinya menulis. Dalam KBBI, menulis adalah membuat huruf, angka dan lain sebagainya dengan pena (pensil, kapur, dan lain sebagainya). **Lalu, kenapa harus penilaian portofolio?** Portofolio bukan sekedar pemberian tugas. Bukan sekedar membuat karangan tentang sesuatu, atau presentasi keterampilan dalam menggambar, tari dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan pendapat Butter (dalam Yusuf 2015) bahwa tujuan pengumpulan karya peserta didik untuk dapat mengetahui usaha, kemampuan dan hasil belajardalan satu atau lebih materi pembelajaran dari waktu ke waktu. Sebelum pengumpulan karya peserta didik, mereka perlu diikutsertakan dan berpasrtisipasi dalam pemilihan materi, kriteria pemilihan materi, kriteria pemilihan dan bukti refleksi diri. Oleh karena itu, model *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) yang disertai dengan penilain berupa pengumpulan hasil kerja siswa agar kompetensi yang diharapkan tercapai serta penilaian portofolio dapat memeperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik melalui karya peserta didik, antara lain karangan, puisi, surat, komposisi dan musik dan dalam hal ini keterampilan menulis siswa.

B. Tujuan Panduan

Panduan ini dibuat sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, diharapkan dengan adanya panduan ini guru lebih mampu menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis dengan lebih baik dan sesuai dengan kurikulum. Sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik dan memuaskan.

C. Sasaran Panduan

Panduan ini ditujukan kepada para guru yang masih kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa SD.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMBAHASAN

A. *Raw Input* (Masukan Mentah) di SD

Proses pembelajaran di sekolah dasar melibatkan beberapa komponen, menurut Astawa (2018) Komponen pendidikan yang meliputi *raw* material (input peserta didik) Peserta didik merupakan elemen penting dalam proses tranformasi pendidikan. Sudhita (2014: 29) menyatakan bahwa "peserta didik sering disebut anak, siswa, dan/atau murid". Kholik, dkk (2017: 34) menyatakan bahwa "Istilah murid dalam konteks Pendidikan Nasional menggunakn istilah peserta didik". Hal itu terlihat dari definisi murid yang dijelaskan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (UU SISDIKNAS No. 23 Tahun 2013). Pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di sekolah dasar memiliki karakteristik adalah agar siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh Winarti (2018) sebagai berikut: (1) peserta didik membaca teks dan membuat catatandari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi, (2) peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*), (3) peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*write*), (4) kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Lismawati, Ismail, dan Shalahuddin (2019) Strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) memungkinkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, mendorong peserta didik untuk mendengarkan dan memahami materi yang disajikan baik itu secara lisan atau tertulis. Hal tersebut untuk memberikan informasi kepada peserta didik mengenai apa yang disajikan dalam diskusi serta untuk memantau, menilai dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Jadi peserta didik dapat diartikan sebagai anggota masyarakat, anak, siswa, dan atau murid yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu dalam pembelajaran yang menggunakan model TTW siswa sekolah dasar memiliki karakteristik peserta didik membaca teks dan membuat catatandari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi, (2) peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*), (3) peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*write*), (4) kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

B. *Instrumental Input* (Masukan Instrumen)

Instrumental input cukup beragam yakni (1) kurikulum, (2) guru, alat atau sarana prasarana, dan (4) metode pengajaran, secara lebih rinci instrumental input dijelaskan sebagai berikut:

1. Kurikulum

   Kurikulum adalah alur atau pedoman pelaksanaan kurikulm, Faisal dan Nova (2018: 7) menyatakan bahwa "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu, kurikulum hendaknya memuat rencana dan aturan tentang tujuan, isi, bahan pelajaran, serta cara yang akan digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya". Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Menurut Menurut Noviana (2017) Kurikulum 2013 mendefinisikan standar kompetensi lulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Istiningsih (2019: 8) menyatakan, Dalam kurikulum 2013 sudah di terapkan pembelajaran dengan menggunakan tema terutama di SD/MI. Pembelajaran tematik SD/MI memliki karakteristik tersendiri.

a. Berpusat pada siswa yaitu dalam hal ini yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subyek belajar sedangkan guru sebagai fasilitator.
b. Memberikan pengalaman langsung yaitu siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata.
c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas yaitu fokus pelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
d. Mengajar materi dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, sehingga dapat memahami materi pembelajaran secara utuh.
e. Bersifat flesksibel yaitu dimana guru mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa.
f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkanyang merupakan pembelajaran pakem yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan, menyenangkan.

Jadi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mendefinisikan standar kompetensi lulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

2. Guru

Guru merupakan orang yang mengatur serta membimbing jalannya kegiatan pembelajaran. Uno dan Lamatenggo (2016: 2) menyatakan bahwa “Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah”. Menurut Sopian (2016) Guru merupakan unsur yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan begitu saja dalam proses belajar mengajar, sebab guru dapat menetukan berhasil atau tidaknya sebuah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan dan pengajaran perlu tersedianya guru yang *qualified*, artinya ialah disamping menguasai materi pelajaran, metode mengajar, juga mengerti tentang dasardasar pendidikan. Mustadi, dkk (2018: 78) menyatakan,

Guru memiliki peran dalam proses pembelajaran menyatakan bahwa Memahami dan mampu menjalankan peran sebagai berikut:

a. Peran dalam Kompetensi
   Guru harus memiliki 4 kompetensi dasar: pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial sehingga guru mampu mewujudkan menciptakan iklim akademik sekolah yang kondusif dan nyaman bagi anak, dan mampu mengelola kelas menjadi menarik dan bermakna bagi siswa, dan memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik, mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang tepat.
b. Perang sebagai orangtua
   Siswa SD sangat membutuhkan sosok orang tua termasuk di sekolah, sehingga guru SD harus mampu berperan sebgai orang tua yang mampu memberikan kasih sayang dan perhatian kepada siswanya.
c. Peran sebagai sahabat bagi anak
   Guru SD harus mampu menjadi sahabat bagi siswa sehingga siswa merasa nyaman dan ceria.
d. Peran sebagai penghibur bagi anak
   Guru juga harus mampu menghadirkan keceriaan bagi anak terutama pada saat proses pembelajaran, maka guru SD harus bisa bernyanyi, bermain berbagai permainan/game, mengkreasikan ice breaking dan inovasi-inovasi serta kreativitas-kreativitas lainya yang mampu membuat anak senang, ceria, dan nyaman.

Pembelajaran di SD dengan model TTW tidak lepas dari peran guru, menurut Azrah (2017) Peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan model *think-talk-write* (TTW) adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat aktif berpikir, mendorong dan menyimak dengan hati-hati gagasan yang dikemukakan siswa secara lisan dan tertulis, mempertimbangkan dam memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi dan mendorong siswa untuk berpatisipasi secara aktif. Tugas yang disipakan diharapkan menjadi pemicu siswa untuk bekerja secara aktif. Oleh sebab itu, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah, guru merupakan unsur yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan begitu saja dalam proses belajar mengajar, sebab guru dapat menetukan berhasil atau tidaknya sebuah proses

belajar mengajar, guru memiliki beberapan peran yakni; (a) peran dalam 4 kompetensi, (b) sebagai orangtua, (c) sahabat bagi anak, dan (d) penghibur anak.

3. Alat-alat atau sarana prasarana

   Alat-alat atau sarana prasarana dalam proses pembelajaran dapat meliputi benda-benda pendukung ataupun berbentuk lisan maupun tulisan. Hagestiningsih (2015: 28) Alat-alat pendidikan itu sendiri terdiri dari bermacam-macam, antara lain: hukuman dan ganjaran, perintah dan larangan, celaan dan pujian, serta kebiasaan. Termasuk juga sebagai alat pendidikan diantaranya: keadaan gedung sekolah, keadaan perlengkapan sekolah, dan kedaan alat-alat dan fasilitas-fasilitas lainnya. Yusuf (2018: 60) menyatakan bahwa "Dalam perspektif yang lebih dinamis dapat dikatakan bahwa alat merupakan instrumen yang membantu tercapainya tujuan pendidikan. Sedangkan sarana prasarana" Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nasional Republik Indonesia pasal 1 Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar sarana prasarana menyatakan bahwa: Standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

4. Metode Pembelajaran

   Metode pembelajaran adalah suatu langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Cotimah dan Faturrohman (2018: 316) mentakan bahwa "Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran". Helmiyati (2012: 57) menyatakan,

   > Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah- langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan.

> Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Ada beberapa metode yang selama ini telah dikenal seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, karya wisata, dst.

Pelaksanaan dengam model TTW, tentunya guru melaksanakan beberapa metode menurut Abidah dan Subroto (2017) metode dalam model TTW (*Think Talk Write*) yaitu: (1) mengajukan pertanyaan dan tugas yang dapat mendorong siswa untuk berpikir, (2) mendengar setiap ide yang diajukan oleh siswa, (3) melatih siswa berbicara didepan kelas, (4) memantau apa yang diperoleh dalam diskusi, (5) mengamati siswa, dan (6) memutuskan waktupemberian informasi. Dengan demikian yang dimaksud metode pembelajaran adalah cara yang disiapkan guru dalam melaksanakan rencana yang telah disusun terlebih dahulu sebelum diterapkan dalam kegiatan nyata dan praktis yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model inovatif yang menekankan pada tiga aspek yaitu berpikir, berbicara/diskusi, dan menulis. sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan muncul pada siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Huda (2013:218) "*Think Talk Write* (TTW) adalah strategi yang memfasilitasi latihan keterampilan menulis opini tersebut dengan lancar. Strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini dapat memacu peserta didik untuk berfikir, berbicara, dan menulis hasil pemikiran atau pendapatnya berdasarkan suatu topik tertentu". Sedangkan penilaian portofolio secara garis besar merupakan kumpulan hasil karya siswa, sebagai hasil dari tugas kinerja yang ditentukan oleh guru. Penilaian portofolio didasarkan pada koleksi atau kumpulan pekerjaan yang diberikan guru kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketika guru melakukan kegiatan belajar mengajar, portofolio siswa dapat dibedakan antara tes dan koleksi yang dilakukan siswa.

Portofolio tidak hanya sebagai tugas untuk siswa, hal ini sangat kompleks dan mencakup banyak aspek tertentu. Portofolio dapat memperlihatkan perkembangan

kemajuan belajar siswa melalui karya siswa, antara lain karangan, puisi, surat, komposisi, dan musik. Yusuf (2015) menyatakan pedidikan yang baik merupakan pendidikan yang terdapat karya di dalamnya. Maka karya siswa harus dinilai. Dengan penilaian ini siswa mempunyai kesempatan untuk menilai diri sendiri dari waktu ke waktu. Dalam proses pembelajaran menggunakan model maka akan ada sebuah sintak yang digunakan sebagai pedoman agar pembelajaran lebih terarah, berikut merupakan sintak pada model TTW berbasis penilaian portofolio:

Tabel 1.1

Sintak Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio

Sintak TTW	**Kegiatan Guru**	**Kegiatan Murid**
Tahap 1: *Think* (berpikir)	• Guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran serta memberikan apersepsi • Guru menjelaskan tentang penggunaan portofolio	• Menyimak penyampaian guru, memikirkan jawaban dari pertanyaan guru terkait apersepsi • Siswa memahami bahwa portofolio tidak hanya sekedar dikumpulkan melainkan untuk mengetahui kemampuan siswa. • Siswa secara sadar berpikir untuk membentuk kelompok
Tahap 2: *Talk* (berbicara)	• Guru mengingatkan untuk selalu mencatat tanggal pada setiap portofolio yang dibuat. • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Mengarahkan siswa membentuk kelompok yang bersifat heterogen	• Siswa dengan arahan guru menentukan jenis portofolio yang akan dibuat, dalam hal ini keterampilan menulis. • Siswa mengerjakan LKPD bersama kelompoknya. • Siswa berdiskusi dengan kelompoknya. • Setiap anggota kelompok mengajukan pendapatnya

	dengan anggota 3-5 orang perkelompok. • Membagikan LKPD kepada setiap siswa. • Mengarahkan siswa mengerjakan secara berkelompok dan mendiskusikan permasalahan yang ada pada LKPD. • Guru menjelaskan kriteria penilaian siswa serta pembobotan yang akan digunakan sebagai acuan	berdasarkan tuntutan dalam LKPD. • Siswa ikut berdiskusi mengenai pembobotan penilaian portofolio
Tahap 3: *Write* (menulis)	• Guru mengingatkan siswa untuk selalu melihat kembali portofolio sebelumnya yang telah dibuat dan dinilai agar tidak mengulang kekeliruan yang sama. • Memperhatikan dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD. • Mengamati kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok belajar dan Mengarahkan siswa menuliskan hasil diskusi bersama kelompoknya. • Mengarahkan perwakilan kelompok ke depan kelas menulis/membacakan hasil diskusinya. • Memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi yang telah	• Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi bersama kelompoknya. • Setelah mendengarkan paparan dari kelompok penyaji, kelompok pendengar menuliskan hal-hal penting yang mereka dengarkan secara individu. • Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan secara individu pada map sebagai portofolio

	disampaikan siswa di depan kelas. • Guru memberikan penilaian dengan menggunakan penilain portofolio	

(sumber Shoimin, 2017 dengan modifikasi)

Berdasarkan sintak di atas guru diharapkan mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menyenangkan agar tidak terkesan monoton. Hal ini bisa diusahakan dengan memberikan tema yang berbeda pada setiap kelompok sehingga tidak terkesan berulang-ulang, guru juga dapat memodifikasi beberapa langkah disesuaikan dengan kebutuhan dalam belajar. Secara terperinci proses pembelajaran dijelaskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara *terlampir*.

Selain itu yang perlu diingat oleh guru adalah pada proses pengumpulan portofolio yang dimiliki oleh siswa, guru harus mampu mengatur dan mengarahkan agar siswa mengingat bahwa potofolio yang mereka miliki berguna untuk proses belajar selanjutnya sehingga portofolio tetap tersimpan dengan baik dan dapat digunakan sebagai acuan belajar siswa pada pembelajaran selanjutnya.

D. Evaluasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapain keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehinga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan. Menurut Idrus (2019) Evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik.

Model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis penilaian portofolio pada keterampilan menulis menggunakan evaluasi berupa rubrik penilaian yang dijadikan sebagai acuan, dalam proses mengevaluasi guru harus mampu menemukan letak kekurangan yang dimiliki peserta didik sehingga pada pembelajaran selanjutnya siswa tidak melakukan kekeliruan yang serupa. Hal tersebut diperkuat dengan adanya portofolio yang menjadi pedoman siswa dalam memperbaiki keterampilan menulisnya. Berikut merupakan rubrik penilaian keterampilan menulis yang dapat digunakan guru dalam mengevaluasi pekerjaaan siswa.

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis

No	Aspek	Skor	Tingkat	Patokan
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	4	Sangat Tepat	Isi gagasan yang dikemukakan sudah sangat jelas dan dapat dipahami.
		3	Tepat	Isi gagasan yang dikemukakan sudah jelas dan dapat dipahami.
		2	Sedang	Isi gagasan yang dikemukakan sudah cukup jelas dan cukup dapat dipahami.
		1	Kurang	Isi gagasan yang dikemukakan kurang jelas dan kurang dapat dipahami.
2.	Organisasi Isi	4	Sangat Tepat	Perorganisasian isi dilakukan dengan sangat sistematis
		3	Tepat	Perorganisasian isi dilakukan dengan sistematis
		2	Sedang	Perorganisasian isi dilakukan dengan cukup sistematis
		1	Kurang Tepat	Perorganisasian isi dilakukan dengan kurang sistematis

3.	Pilihan kata	4	Sangat Tepat	Pilihan kata yang digunakan sudah sangat tepat dan benar
		3	Tepat	Pilihan kata yang digunakan sudah tepat dan benar
		2	Sedang	Pilihan kata yang digunakan cukup tepat dan benar
		1	Kurang Tepat	Pilihan kata yang digunakan kurang tepat dan kurang benar
4.	Ejaan dan tata tulis	4	Sangat Tepat	Mampu menyajikan ejaan dan tata tulis dengan sangat tepat
		3	Tepat	Mampu menyajikan ejaan dan tata tulis dengan tepat
		2	Sedang	Cukup mampu menyajikan ejaan dan tata tulis dengan tepat
		1	Kurang Tepat	Kurang mampu menyajikan ejaan dan tata tulis dengan tepat
Skor Maksimal 16				

Pada model *Think Talk Write* evaluasi yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu di antaranya evaluasi pada tugas kelompok berupa LKPD yang dikerjakan secara bersama dan selanjutnya lembar portofolio yang dikerjakan secara mandiri selain untuk mengetahui keterampilan peserta didik secara individu, evaluasi juga dilakukan secara berkelompok sehingga peserta didik dapat mendiskusikan hal-hal yang belum diketahui bersama kelompoknya. Sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Agar memudahkan guru contoh LKPD dan lembar portofolio dibuat secara *terlampir*.

E. *Enviromental Input* (Masukan Lingkungan)

Enviromental input (masukan lingkungan) merupakan komponen penting dalam proses pendidikan, menurut Yusikan (2016) Masukan lingkungan *(environmental input)* yaitu factor lingkungan yang menunjang atau mendorong berjalannya program pendidikan, meliputi lingkungan keluarga, lingkungan social,

seperti teman bergaul atau teman bekerja, lapangan kerja, kelompok social dan sebaginya. Termasuk didalamnya kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendorong terhadap berkembangnya pendidikan luar sekolah. *Enviromental input* menurut Na'im (2017) terdiri dari lingkungan fisik sekolah, ilkim sosial budaya, dan lingkungan masyarakat.

Masukan lingkungan yang diperoleh dalam model TTW lebih banyak didapatkan dari lingkungan sebaya siswa. Menurut Mardika, Parmiti, dan Tirka (2017) Model pembelajaran TTW dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah. Alur kemajuan pembelajaran dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Suasana ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas berpikir, berbicara dan menulis ini adalah salah satu bentuk aktivitas belajar mengajar yang memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif. Oleh sebab itu *environmental input* (masukan lingkungan) meliputi lingkungan keluarga, lingkungan social, seperti teman bergaul atau teman bekerja, lapangan kerja, kelompok social dalam pembelajaran dengan menggunakan model TTW masukan lingkungan didapatkan dari kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan dengan teman sebanyanya.

F. *Output* (Lulusan)

Lulusan yang berkualitas merupakan hasil dari mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Menurut Yusika (2016) Keluaran (output) yaitu kuantitas lulusan yang di sertai kualitas perubahan tingkah laku yang di dapat dari kegiatan pembelajaran. Perubahan tingkah laku ini mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang sesuai dengan kebutuhan belajar yang peserta didik butuhkan. Kristiawan, dkk (2017: 59) menyatakan bahwa "Output merupakan hasil dari proses, menghasilkan lulusan sesuai dengan standar tertentu dan tentunya sesuai dengan harapan memenuhi

kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat, orang tua dan pemerintah. Output pendidikan sebagai suatu sistem dapat dicerminkan dari suatu prestasi mutu lulusan sekolah".

Output setelah melaksanakan model TTW siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis. Mawati (2020) Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mampu mengubah perilaku dan sikap siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan sikap siswa antara lain siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan kelompok, munculnya keberanian, menunjukkan sikap siswa yang mencakup ketelitian dalam mengamati dan mengerjakan tugas, tanggung jawab baik secara individu maupun dengan pasangannya, kedisiplinan, kejujuran, kerjasama dengan pasangannya serta menghargai guru dan temannya. Menurut Aryananda, Chamisijatin, dan Hafi (2019) Selain itu penggunaan model pembelajaran TTW untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat dapat menciptakan proses pembelajaran di mana siswa diarahkan untuk berpikir, berbicara (mengkomunikasikan) dan pada akhirnya dapat menulis kalimat dengan baik dan benar menurut kaidah yang berlaku. Jadi dalam penerapan pembelajaran dengan model TTW siswa memperoleh peningkatan dalam keterampilan menulis.

PENUTUP

Puji syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, karena buku panduan pembelajaran untuk model pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis telah selesai disusun. Penyusun menyadari masih banyak keterbatasan pada panduan ini. Semoga panduan ini dapat memberi inspirasi pada para Guru tentang bagaimana menerapkan model *Think Talk Write* Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran ini diharapkan mampu mengoptimalkan proses belajar mengajar, sehingga peserta didik mampu mengasah keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis dengan baik.

ORANG HEBAT BISA MELAHIRKAN
BEBERAPA KARYA BERMUTU
TETAPI GURU YANG BERMUTU DAPAT MELAHIRKAN
RIBUAN ORANG-ORANG HEBAT

DAFTAR PUSTAKA

Abidah, S. K., & Subroto, W. D. (2017). Penerapan Model Cooperatif Learning TTW Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 MAN 7 Jombang. *Unessa.* 1(2).

Azrah, M. (2017). Penerapan Strategi TTW Dalam Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD N 009 Tembilah. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.* 6(1).

Chotimah, C., & Faturrohman, M. (2018). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Russ Media.

Faisal., Lova, S. M. (2018). *Pembelajaran Tematik SD.* Medan: Harapan Cerdas.

Hagestiningsih, dkk. (2015). Pengantar Ilmu Pendidikan. Jogyakarta: UNY PERS.

Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar**.**

Idrus, L. 2019. Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal managemen Pendidikan Islam. Volume 9 Nomor 2. (hlm)

Istiningsih. (2019). *Konsep Pembelajaran Tematik*. Jogyakarta: K-Media.

Kristiawan, dkk. (2017). Manajemen Pendidikan. Jogyakarta: Deep Publishing.

Kholik, A., dkk. (2017). Pengatar Ilmu Pendidikan. Bogor: Unida Pers.

Lismawati,. Lismawati, W., Salahuddin. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Bermedia Poster Terhadap Hasil Belajar Biologi. Jurnal Biotek. 7(1).

Mawati, W. (2020). Model Pembelajaran *Think Talk Write* dan TSTS Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan.* 12(2).

Mustadi, dkk. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jogyakarta: UNY PERS.

Na'im, Z. (2017). Model Pendekatan Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam. Evaluasi. 1(1).

Noviana, E., & Kurniawan, O. (2017). Kurikulum 2013 Meningkatkan, Sikap, dan Pengetahuan. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. 6(2).

Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sopiana, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudah*. 1(1).

Sudhita, I. W. R. (2014) *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarti, A. (2018). Model Pembelajaran *Think Talk Write* Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA SD. *Riset & Konseptual*. 2(3).

Yusuf. Muri. 2015. *Asesemen dan Evaluasi: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendali Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Yusiyaka. (2016). Penilaian Pada Pendidikan Luar Sekolah. *Jurnal Educate*. 1(1).

Yusuf, M. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. Palopo: IAIN.

LAMPIRAN

Lampiran 01

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri 1
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Lingkungan Sahabat Kita
Sub tema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Hari/Tanggal :

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, ak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia. melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis,dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan.

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

<u>Bahasa Indonesia</u>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 menyebutkan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita kedalam tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Menemukan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks berjudul "Siklus Air Tanah", siswa mampu menyebutkan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menceritakan kembali tindakan-tindakan yang terdapat dalam teks nonfiksi dengan memperhatikan latar cerita kedalam tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri secara berurutan.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu menyimpulkan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi dengan tepat.

4. Dengan dikusi kelompok, siswa mampu menemukan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup dengan benar dan tepat.

C. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong Royong
5. Integritas

D. PEMBELAJARAN ABAD 21 (4C)

1. *Critical Thinking and Problem Solving*
2. *Creative and Innovation*
3. *Communication*
4. *Collaboration*

E. MATERI PEMBELAJARAN (TERLAMPIR)

1. Bahasa Indonesia
2. IPA

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Model Pembelajaran : *Think Talk Write* (TTW) Berbasis Penilaian Portofolio

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan dan gambar siklus air

Bahan : Batu bata, bongkahan-bongkahan batu, 2 buah wadah (loyang)

Sumber Belajar :

a) LKPD

b) Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. ***(Religius)*** 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Halo Halo Bandung. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. ***(Nasionalis)*** 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. ***(Mandiri)*** 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap ***disiplin*** yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. ***(Mandiri)***	15 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai materi sebelumnya: - Masih ingatkah kalian tentang materi pada subtema sebelumnya? - Apa saja yang telah kita pelajari pada subtema sebelumnya? - Apa hubungan subtema sebelumnya dan subtema hari ini? ***(Connecting)*** ***(Communication)***	180 menit

	2. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru. 3. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. ***(Critical thingking and problem solving)*** 4. Siswa membagi diri ke dalam kelompok yang telah dibagi sebelumnya ***(Mandiri)*** 5. Siswa mengamati dengan cermat LKPD yang diberikan ***(Think)*** 6. Siswa mendiskusikan LKPD bersama kelompok. ***(Communication)*** 7. Siswa secara berkelompok akan mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian **(Talk)** 8. Siswa bersama kelompok yang lain memperhatikan hasil yang disampaikan temannya ***(Communication)*** 9. Siswa menyimak langkah-langkah ayo mencoba bersama kelompok untuk. ***(Mengamati)*** 10. Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait kegiatan ayo mencoba agar mampu melakukaknnya secara baik dan benar. ***(Critical thinking and problem solving)*** 11. Siswa kemudian menyiapkan alat dan bahan sesuai kelompoknya masing-masing dan melakukan kegiatan ayo mencoba dengan diawasi guru. **(*Creative and Innovation)*** 12. Siswa akan menuliskan hasil dari kegiatan ini secara individu dengan diskusi bersama teman kelompoknya. ***(Write)*** 13. Setelah menulis siswa mengumpulkan hasilnya, yang kemudian akan digunakan untuk penilaian portofolio.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? ***(Communication)*** 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. ***(Communication)*** 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan	15 menit

	bersama orangtua yaitu: *bertanya kepada orang tua apa yang dilakukan dirumah untuk menjamin ketersediaan air tanah.* 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap ***disiplin***. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. ***(Integritas)*** 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. ***(Religius)***	

I. PENILAIAN (TERLAMPIR)

a. Penilaian Sikap Spiritual : Observasi
b. Penilaian Sikap Sosial : Observasi
c. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan
d. Penilaian Keterampilan : Tes Unjuk Kerja

Singaraja, 2020

Mengetahui
Kepala SD

Guru Kelas V

NIP.

NIP.

Lampiran (1): Materi Penjelasan

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Gambar

Gambar A

Gambar B

Teks Bacaan

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut,tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

MATA PELAJARAN IPA

Siklus Air

Siklus hidrologi atau disebut juga siklus air adalah proses yang didukung oleh energi matahari, yang menggerakan air antara lautan, langit, dan tanah. Artikel berikut menjelaskan sedikit lebih banyak tentang siklus air, di mana air bersirkulasi dari tanah ke udara dalam suatu siklus yang berkelanjutan. Air adalah kekuatan pendorong dari semua alam (Leonardo da Vinci). Benar dinyatakan oleh pelukis dan pematung terkenal ini, air adalah salah satu zat yang paling penting di bumi, karena semua organisme hidup membutuhkan air untuk bertahan hidup. Selain itu, itu adalah fakta yang diketahui bahwa air mencakup sekitar 70% dari permukaan bumi.

Siklus air, juga dikenal sebagai siklus hidrologi, dapat didefinisikan sebagai ‘suatu siklus terus menerus, tak berujung dan penguapan air secara alami, berikutnya kondensasi, dan pengendapan sebagai hujan dan salju. ” Air adalah dasar dari semua proses kehidupan. Lebih dari setengah dari tubuh manusia terdiri dari air, sementara sel-sel manusia lebih dari 70 persen adalah air. Dengan demikian, sebagian besar hewan darat membutuhkan pasokan air segar untuk bertahan hidup. Namun, ketika memeriksa penyimpanan-penyimpanan air di bumi, 97,5 persen itu adalah air asin bukan-minuman. Air yang tersisa, 99 persen terkunci dibawah tanah sebagai air atau es. Jadi, kurang dari 1 persen dari air tawar yang mudah diakses dari danau dan sungai. Banyak makhluk hidup, seperti tanaman, hewan, dan jamur, tergantung pada jumlah kecil pasokan air permukaan yang segar, kekurangan air dapat memiliki efek besar pada dinamika ekosistem.

Manusia, tentu saja, telah mengembangkan teknologi untuk meningkatkan ketersediaan air, seperti menggali sumur untuk mengambil air tanah, menyimpan air hujan, dan menggunakan desalinasi untuk mendapatkan air minum dari laut. Meskipun pengejaran air minum ini telah berlangsung sepanjang sejarah manusia, pasokan air bersih masih menjadi masalah utama di zaman modern. Siklus air sangat penting untuk dinamika ekosistem karena memiliki pengaruh besar pada iklim dan, dengan demikian, pada lingkungan ekosistem. Misalnya, ketika air menguap, tidak memakan energi dari sekitarnya, pendinginan lingkungan. Ketika mengembun, ia melepaskan energi, pemanasan lingkungan. Tahap penguapan adalah siklus memurnikan air, yang kemudian mengisi ulang tanah dengan air tawar. Aliran air cair dan es mengangkut mineral di seluruh dunia. Hal ini juga terlibat dalam pembentuk kembali fitur geologi bumi melalui proses termasuk erosi dan sedimentasi. Siklus air juga penting untuk pemeliharaan yang paling hidup dan ekosistem di planet ini. Sebagian besar air di bumi disimpan untuk waktu yang lama di lautan, tanah, dan es. Waktu tinggal adalah ukuran waktu rata-rata molekul air individual tetap dalam reservoir (waduk) tertentu. Sejumlah besar air bumi terkunci di tempatnya pada waduk ini seperti es, di bawah tanah, dan di laut, dan, dengan

demikian, tidak tersedia untuk siklus jangka pendek (hanya air permukaan yang bisa menguap). Proses terjadinya Siklus Air (hidrologi).

Lampiran (2) : Penilaian

1. **Teknik Penilaian**
   a. Penilaian Sikap Spiritual : Observasi
   b. Penilaian Sikap Sosial : Observasi
   c. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan
   d. Penilaian Keterampilan : Tes Unjuk Kerja
   e.
2. **Bentuk Instrumen Penilaian**
   a. **Penilaian Sikap Spiritual**

Rubrik Penilaian

	Skor			
	Sangat Baik (4)	**Baik (3)**	**Cukup Baik (2)**	**Kurang (1)**
Perilaku Syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur.	Kurang menunjukkan rasa syukur.	Tidak bersyukur.
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pemelajaran	Selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.	Kurang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan
Toleransi	Selalu bertoleransi terhadap keberagaman.	Kadang-kadang bertoleransi terhadap keberagaman.	Kurang bertoleransi terhadap keberagaman.	Tidak bertoleransi terhadap keberagaman.

Lembar Observasi

No	**Nama Siswa**	**Aspek yang dinilai**		
		Perilaku Syukur	**Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran**	**Toleransi**

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.	Dst.												

Catatan: Pemberian skor dilakukan dengan memberikan tanda centang (√)

Skor yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam rumus di bawah ini untuk mendapatkan nilai dalam bentuk skala 100, kemudian di konversikan ke dalam tabel konversi untuk mendapatkan nilai sikap spiritual.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Sikap Sosial

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Kriteria	Skor			
	Baik Sekali (4)	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Kurang (1)**
Rasa Ingin Tahu	Selalu menunjukan sikap ingin tahu dalam mengikuti pembelajaran di kelas	Kadang-kadang menunjukan sikap ingin tahu dalam mengikuti pembelajaran di kelas	Kurang menunjukan sikap ingin tahu dalam mengikuti pembelajaran di kelas	Tidak menunjukan sikap ingin tahu dalam mengikuti pembelajaran di kelas
Percaya Diri	Sangat percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.	Percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.	Cukup percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.	Tidak percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
Kerjasama	Selalu menunjukkan sikap saling menghargai dalam	Kadang-kadang menunjukkan sikap saling menghargai	Kurang menunjukkan sikap saling menghargai dalam	Tidak menunjukkan sikap saling menghargai dalam

Kriteria	Skor			
	Baik Sekali (4)	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Kurang (1)**
	memecahkan masalah.	dalam memecahkan masalah.	memecahkan masalah.	memecahkan masalah.
Tekun	Selalu menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam memecahkan masalah.	Kadang-kadang menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam memecahkan masalah.	Kurang menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam memecahkan masalah.	Tidak menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam memecahkan masalah.
Disiplin	Selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	Terkadang bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	Kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	Tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Lembar Pengamatan (Sikap)

No	Nama Peserta Didik					Perkembangan Prilaku															
		Rasa Ingin Tahu				Percaya diri				Kerjasama				Tekun				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																					
2																					
3																					

Catatan: Pemberian skor dilakukan dengan memberikan tanda centang (√)

Skor yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam rumus di bawah ini untuk mendapatkan nilai dalam bentuk skala 100, kemudian di konversikan ke dalam tabel konversi untuk mendapatkan nilai sikap sosial.

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

c. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan

a) Kisi-kisi

Kompetensi dasar	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
3.8 Menguraikan urutan Peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1Menyebutkan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	1	Lisan	50
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi	2	Lisan	50

Soal Bahasa Indonesia dan IPA

1) Sebutkan 2 peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi yang telah dibaca!
2) Jelaskan apa yang dimaksud dengan kondensasi dan presipitasi!

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Butir Soal	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	50
	Siswa mampu menjawab tetapi kurang tepat	30
	Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	10
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	50

	Siswa mampu menjawab tetapi kurang tepat	30
	Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	10

Nilai = $\frac{\textbf{Jumlah Skor}}{\textbf{Skor Maksimal}}$ **x 100**

Catatan:

Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari soal yang tersedia.
Skor penilaian: 100
Penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal ideal}}$ x 100

Kriteria Penilaian Kognitif

Skor	**Deskripsi**
0-54	Kurang menguasai materi
55-70	Cukup menguasai materi
71-85	Menguasai matri
86-100	**Sangat menguasai materi**

d. Penilaian Keterampilan
Rubrik penilaian keterampilan Bahasa Indonesia

No	**Aspek**	**Skor**	**Tingkat**	**Patokan**
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	4	Sangat Baik	Isi gagasan yang dikemukakan sudah sangat jelas dan dapat dipahami.
		3	Baik	Isi gagasan yang dikemukakan sudah jelas dan dapat dipahami.
		2	Sedang	Isi gagasan yang dikemukakan sudah cukup jelas dan cukup dapat dipahami.
		1	Kurang	Isi gagasan yang dikemukakan kurang jelas dan kurang dapat dipahami.

2.	Organisasi Isi	4	Sangat Baik	Perorganisasian isi dilakukan dengan sangat benar dan tepat
		3	Baik	Perorganisasian isi dilakukan dengan benar dan tepat
		2	Sedang	Perorganisasian isi dilakukan dengan cukup benar dan tepat
		1	Kurang	Perorganisasian isi dilakukan dengan kurang benar dan kurang tepat
3.	Tata Bahasa	4	Sangat Baik	Penggunaan tata bahasa sudah sangat baik
		3	Baik	Penggunaan tata bahasa sudah baik
		2	Sedang	Penggunaan tata bahasa sudah cukup baik
		1	Kurang	Penggunaan tata bahasa sudah kurang baik
4.	Gaya pilihan struktur kosakata	4	Sangat Baik	Gaya pilihan struktur kosakata sudah sangat tepat dan benar
		3	Baik	Gaya pilihan struktur kosakata sudah tepat dan benar
		2	Sedang	Gaya pilihan struktur kosakata sudah cukup tepat dan benar
		1	Kurang	Gaya pilihan struktur kosakata kurang tepat dan kurang benar
5.	Ejaan dan tata tulis	4	Sangat Baik	Mampu memperhatikan ejaan dan tata tulis dengan sangat tepat
		3	Baik	Mampu memperhatikan ejaan dan tata tulis dengan tepat
		2	Sedang	Cukup mampu memperhatikan ejaan dan tata tulis dengan tepat
		1	Kurang	Kurang mampu memperhatikan ejaan dan tata tulis dengan tepat

Skor Maksimal 25

Lembar Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Isi gagasan yang dikemukakan				Organisasi Isi				Tata Bahasa				Gaya pilihan struktur kosakata				Ejaan dan tata tulis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.	Dst.																				

Nilai = $\frac{\textit{Jumlah Skor}}{\textit{Skor Maksimal}}$ **x 100**

Catatan:

Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari soal yang tersedia. Skor penilaian: 100

Penilaian: $\frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Skor maksimal ideal}}$ x 100

Rubrik penilaian keterampilan IPA

Aspek	Skor			
	Sangat Baik	**Baik**	**Cukup**	**Perlu Pendampingan**
	4	**3**	**2**	**1**
Keaktifan dalam melakukan percobaan	Selalu aktif dalam melakukan percobaan	Kadang tidak aktif dalam melakukan percobaan	Kurang aktif dalam melakukan percobaan	Tidak aktif dalam melakukan percobaan
Kemampuan menjelaskan sifat porositas batu berkaitan dengan pembentukan air tanah dan air permukaan	Mampu menjelaskan terbentukknya ait tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan	Kurang lengkap dalam menjelaskan terbentukknya ait tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan	Menjelaskan terbentukknya ait tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu dengan bantuan guru	Sama sekali tidak dapat menjelaskan terbentukknya ait tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan

J. Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....

- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

K. Remedial

Jika siswa belum mencapai kompetensi yang ditetapkan, maka guru melakukan bimbingan berupa pembelajaran ulang dalam bentuk penugasan dengan mengerjakan soal.

L. Pengayaan

Jika siswa sudah mencapai kompetensi yang ditetapakan, maka guru dapat memberikan penugasan dan melajutkan ke materi selanjutnya.

Refleksi Guru

Lampiran 02

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Siswa

Identitas Kelompok	:	**1.....**
		2.....
		3.....
		4.....
		5.....
Tema 8	:	Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2	:	Perubahan Lingkungan
Pembelajaran 1	:	Muatan Bahasa Indonesia
Tujuan KD 4.8	:	Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menceritakan kembali tindakan-tindakan yang terdapat dalam teks nonfiksi dengan memperhatikan latar cerita kedalam tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri secara berurutan.

Petunjuk Penggunaan

1. Bacalah secara teliti teks bacaan yang tersedia bersama kelompokmu!
2. Setelah itu jawablah pertanyaan pada bagian A dan bagian B.
3. Ingat! Jawaban diisi dengan urutan yang benar, tulisan rapi, bersih, serta perhatikan tanda baca.

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut,tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutanditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya

sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

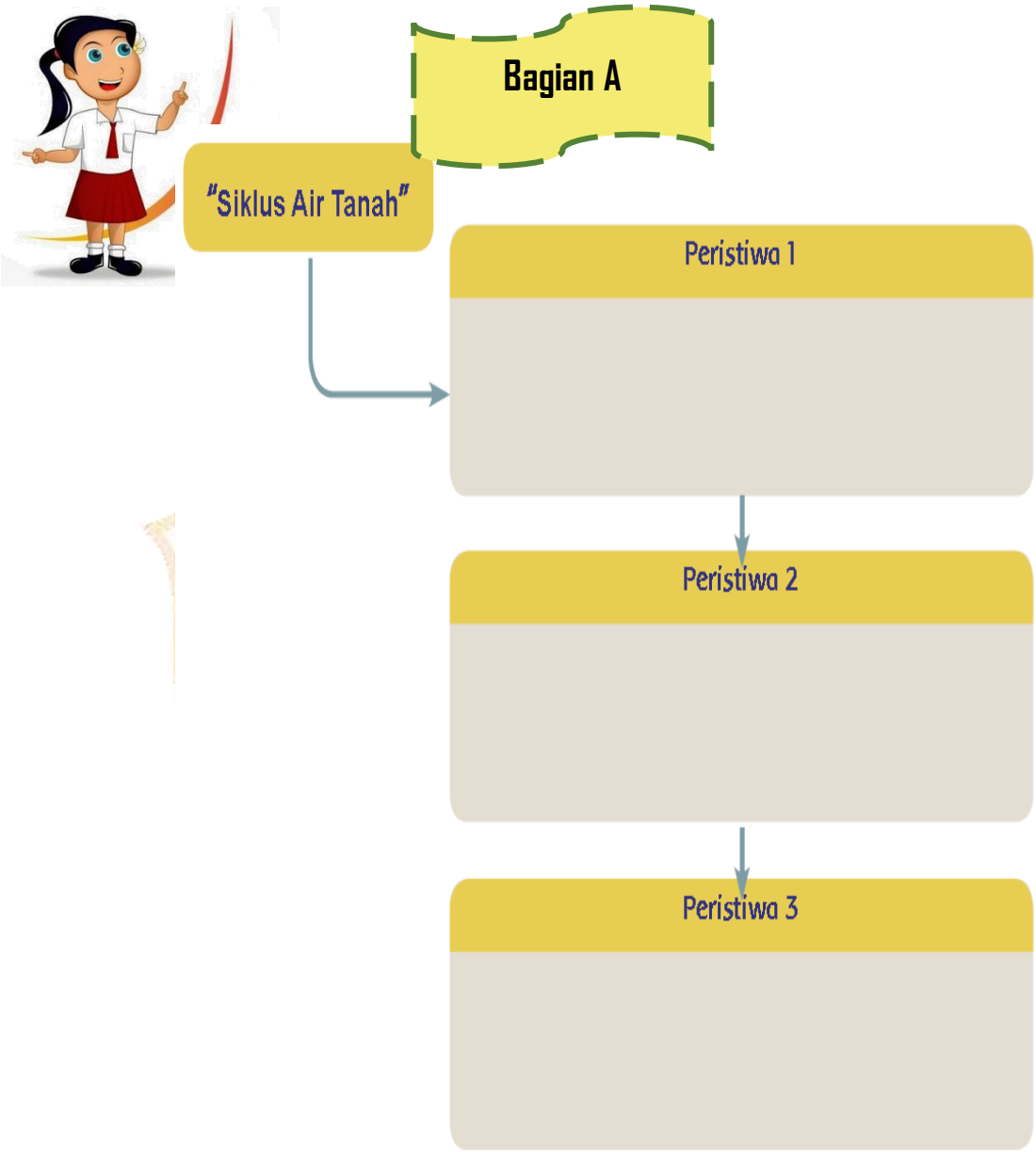

Bagian B

1. Tulislah proses terjadinya air tanah.

Proses terjadinya air tanah:

2. Tulislah faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah:

3. Tulislah kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah.

Kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih:

Bacalah hasil diskusimu, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu Guru.

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 03

Lembar Portofolio

LEMBAR POTOFOLIO

Nama :
Absen :

Kelas :

Ceritakanlah kembali hal yang telah kamu bahas pada pembelajaran tentang siklus air! Perhatikan tata tulis dan tata baca kamu!